

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh komisaris independen, komite audit, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini ialah:

1. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena proporsi jumlah komisaris independen terlalu sedikit apabila dibandingkan dengan dewan komisaris.
2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena jumlah anggota komite audit yang tergolong sedikit pada perusahaan sampel.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena kebanyakan perusahaan sampel mempunyai profitabilitas rendah, bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian sehingga sinyal yang diberikan negatif atau *bad news*.
4. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang besar.

5. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena besar atau kecilnya KAP berkewajiban untuk tetap menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian pada perusahaan sampel mempunyai R^2 yang rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah.
2. Pada penelitian ini terdapat 5 hipotesis yang menghasilkan satu hipotesis diterima yaitu Solvabilitas, namun keempat hipotesis lainnya menghasilkan hipotesis ditolak yaitu Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas dan Kualitas Audit. Hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian, dikarenakan penelitian ini belum mampu memberikan gambaran di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia mengenai pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Kualitas Audit yang tepat, sehingga dimungkinkan adanya variabel lain yang dapat diteliti.

5.3. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Bagi penelitian selanjutnya maka saran yang dapat diberikan ialah:

1. Diharapkan dapat menambah variasi variabel penelitian dengan variabel yang jarang digunakan.
2. Diharapkan dapat menambah populasi penelitian atau jenis sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan valid mengenai ketepatan waktu terhadap pelaporan keuangan seperti pada perusahaan tambang ataupun perusahaan LQ45
3. Memperpanjang rentang waktu pengamatan dengan lebih dari 3 tahun.